

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penggunaan Bahasa Isyarat Pada Tayangan Berita iNews Tv Dalam Rangka Memahami Informasi Penyandang Tunarungu (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta) didapatkan bahwa penggunaan bahasa isyarat pada berita iNews Tv cukup memberikan informasi kepada teman rungu. Penyajian berita yang berikan oleh iNews TV cukup memenuhi kebutuhan informasi para informan dengan tetap mengedepankan informasi yang terbaru dan visualiasi yang mudah dimengerti teman rungu, pemahaman tersebut terlihat pada proses wawancara yaitu teman rungu mampu menjelaskan kembali mengenai berita yang dilihat kepada peneliti. Penggunaan bahasa isyarat yang digunakan oleh JBI sudah sesuai dengan berita yang disampaikan oleh pembawa berita atau isi berita tersebut. JBI menjadi sosok penting bagi teman rungu agar tetap mendapatkan informasi melalui berita di televisi. Guna terpenuhinya kebutuhan informasi khalayak tunarungu di (BRSPDSRW) Melati Jakarta, informan mengharapkan kepada seluruh stasiun televisi untuk membuat ukuran layar pada JBI menjadi lebih besar guna untuk memperjelas gerak tangan, bibir dan ekspresi wajah JBI dalam menyampaikan informasi, sebagai acuan dalam pemahaman komunikasi nonverbal dan meningkatkan pengetahuan bagi para teman tunarungu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah dijabarkan penulis di atas, berikut adalah saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan penelitian penggunaan Bahasa isyarat sebagai media penyampaian informasi yang dilakukan oleh JBI pada siaran berita iNews Tv, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang terdiri dari saran praktis dan teoritis, yakni sebagai berikut:

A. Saran Praktis

Andre Kurnia, 2022

PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

1. JBI dan stasiun TV diharapkan lebih mengetahui kondisi dan keadaan teman rungu yang secara garis besar tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sama sehingga akan kesulitan dalam mendapatkan pemahaman melalui berita. Dalam ini diharapkan bahwa stasiun TV dapat membuat sebuah kebijakan baru sesuai dengan masukan dari teman rungu.
2. Visual layar JBI di perbesar agar teman rungu dapat melihat secara jelas gerak bibir, mata dan ekspresi wajah. Hal ini yang mempengaruhi kemampuan teman rungu dalam memahami informasi yang disampaikan oleh JBI. Layar JBI yang besar tentu akan mempermudah teman rungu memahami dan mendapatkan informasi yang disampaikan.

B. Saran Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan pemahaman informasi yang didapatkan oleh masyarakat tunarungu serta menjadi referensi stasiun televisi dalam menyajikan berita yang menggunakan JBI. Penelitian juga diharapkan sebagai penguat untuk teori komunikasi nonverbal. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam ruang lingkup stasiun televisi dalam menyajikan informasi secara keseluruhan guna memenuhi kebutuhan masyarakat tunarungu.

Andre Kurnia, 2022

PENGUNAAN BAHASA ISYARAT PADA TAYANGAN BERITA INEWS TV DALAM RANGKA MEMAHAMI INFORMASI PENYANDANG TUNARUNGU (Studi Pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara Melati Jakarta)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]